

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui rata-rata kemampuan peserta didik menentukan paragraf deduktif-induktif sebelum diberi perlakuan adalah 22 peserta didik yang mendapatkan nilai sangat kurang yang jika dipresentasikan mencapai 73,33%. Sedangkan 8 peserta didik memperoleh nilai di atas rata-rata jika dipresentasikan mencapai 26,67%. Hal ini tentu bisa dikatakan kurang berhasil sebab peserta didik yang mendapatkan nilai di atas rata-rata hanya 8 peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka guru melanjutkan tahap kedua yaitu dengan menggunakan treatment (perlakuan) dalam pembelajaran menentukan paragraf deduktif-induktif dengan menggunakan strategi belajar inkuiri.

Hasil yang diperoleh setelah menggunakan strategi inkuiri, diketahui bahwa hasil tertinggi mencapai 90% yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 27 orang. Sedangkan peserta didik yang berjumlah 3 orang mendapatkan nilai presentasi 10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan strategi belajar inkuiri peserta didik berhasil. Hal ini dapat dilihat nilai dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Pembelajaran dengan strategi belajar *inkuiri* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menentukan paragraf dedukti-induktif. Oleh karena itu, strategi belajar *inkuiri* perlu diterapkan. Penelitian ini disarankan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pembelajaran didalam kelas baik itu dari segi guru bahasa Indonesia, peserta didik, SMA Negeri 4 Gorontalo dan peneliti lanjutan.

1. Guru bahasa indonesia

Strategi belajar *inkuiri* disarankan sebagai bahan masukan serta dapat digunakan atau diterapkan oleh guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam setiap pembelajaran paragraf deduktif-induktif, seperti pembelajaran menemukan perbedaan paragraf deduktif-induktif maupun menentukan paragraf deduktif-induktif.

2. Siswa

Strategi belajar *inkuiri* merupakan strategi pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik sebab disini peserta didik mampu mengembangkan cara berfikir mereka secara logis dan rasional. Disarankan strategi belajar tersebut selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melatih peserta didik dalam berpikir logis, strategi belajar tersebut juga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai antara sesama kelompok, bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah, serta dapat menumbuhkan sikap kebersamaan baik dalam kelompok kelas dan dalam lingkungan sekolah.

3. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo

Disarankan penelitian ini dimanfaatkan oleh guru-guru pengajar bidang studi yang lain dalam menggunakan strategi belajar dan setiap penggunaan strategi belajar harus disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

4. Peneliti lanjutan

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengukur aspek-aspek lainnya dari keterampilan Membaca dengan menggunakan strategi belajar *inkuiri* hal itu untuk membuktikan bahwa strategi belajar inkuiri efektif dibelajarkan dalam setiap pembelajaran menentukan paragraf deduktif-induktif.

Daftar Pustaka

- A, Alek dan H.P, H Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Arifin, E. Zaenal dan Tasai, S. Amran. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asna, Ntelu, Ellyana G. Hintu, Sance Lamusu, Fatma Ar. Umar, Supriyadi, Muslimin, Salam, Siti Rachmi Masie, Herson Kadir, Herman Didipu. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1994. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresco
- Husain, Wuryanty. 2013. *Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples pada Peserta Didik Kelas IX-5 SMP Negeri 2 Gorontalo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Gorontalo: UNG
- Iskandarwassid dan Sunendar.2009.*Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian: Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Schiffirin, Deborah. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : prenada media group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudijono Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada.

Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*.

Tarigan, HG. 1987. *Pembelajaran Wacana*. Bandung: Angkasa

Titscher Stefan, Michael Mayer, Ruth Wodak, Eva Vetter. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar